

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pasokan bahan baku kelapa pada Tahun 2010 sebanyak 20.762 ton dan rata-rata pertahun sebanyak 1.730,16 ton. pada Tahun 2011 jumlah pasokan selama Tahun 2011 kemudian naik sebanyak 21.225 ton dan rata-rata pertahun sebanyak 1768,75 ton. pada Tahun 2012 mengalami penurunan pasokan kelapa sebanyak 20.452 ton dan rata-rata pertahun sebanyak 1.704,33 ton. Selama periode 2010-2012 jumlah pasokan yaitu 62439 ton dengan jumlah rata-rata 5203,25 ton
2. Berdasarkan koefisiensi perhitungan korelasi sederhana, diketahui bahwa besarnya korelasi antara jumlah pasokan (X) dengan hasil produksi tepung kelapa (Y) adalah korelasi ( $r$ ) = 0,83 dan nilai determinasi ( $r^2$ ) = 0,69 jumlah pasokan kelapa sangat berpengaruh pada produksi tepung kelapa yaitu sebesar 69 %, sedangkan sisanya adalah 31%. Penyebabnya antara lain banyak pasokan yang rusak dari para petani, pembatasan jumlah produksi, dan cuaca kurang mendukung bagi petani kelapa, dan juga variabel lain yang tidak sempat di teliti. sehingga jumlah pasokan sangat berpengaruh pada hasil produksi tepung kelapa.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan sesuai hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi perusahaan perlu penataan manajemen perusahaan secara maksimal, termasuk menambah mesin-mesin produksi guna kepentingan produksi kelapa yang lebih besar.
2. Pemerintah daerah dan masyarakat sebaiknya mampu menjadikan komoditas kelapa sebagai bahan baku yang dapat ditingkatkan nilainya secara ekonomis.